

### **BAB III**

## **PEMBACAAN AYAT ATAU SURAH ALQURAN DI KALANGAN MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan letak geografis Kota Banjarmasin serta menjelaskan fokus lokasi penelitian dan juga penulis akan memaparkan hasil penelitian lapangan yang akan menjawab rumusan masalah penelitiannya. Pada hasil temuan di lapangan penulis akan menuliskan ayat atau surah Alquran yang digunakan masyarakat Banjarmasin timur kemudian dilanjutkan memaparkan cara pembacaan ayat atau surah tersebut baru kemudian mengemukakan motivasi dan tujuan pembacaan dari ayat atau surah tersebut.

#### **A. Letak Geografis Kota Banjarmasin**

##### **1. Letak dan luas geografis**

Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km<sup>2</sup> wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai di antaranya Pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling, Pulau Insan dan lain-lain. Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2016, Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 675.440 jiwa dengan kepadatan 9.381 jiwa per km<sup>2</sup>.

Kota Banjarmasin terletak pada 3°15' sampai 3°22' Lintang Selatan dan 114°32' Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi di kawasan kuala sungai Martapura yang bermuara pada

sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin bisa dikatakan di tengah-tengah Indonesia.

Kota ini terletak di tepian timur Sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura yang berhulu di Pegunungan Meratus. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut air Laut Jawa, sehingga berpengaruh kepada drainase kota dan memberikan ciri khas tersendiri terhadap kehidupan masyarakat, terutama pemanfaatan sungai sebagai salah satu sarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan.

Sungai menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Kota Banjarmasin sehingga mendapat julukan "Kota Seribu Sungai" meski sungai yang mengalir di Banjarmasin tak sampai seribu. Sungai menjadi wadah aktivitas utama masyarakat zaman dahulu hingga sekarang, utamanya dalam bidang perdagangan dan transportasi. Sungai-sungai yang membelah kota ini, diupayakan sebagai magnet ekonomi, khususnya pariwisata.<sup>1</sup>

Kota Banjarmasin mempunyai lima Kecamatan, yaitu:

- a. Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan luas wilayah 38,27 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 157.678 jiwa.
- b. Kecamatan Banjarmasin Timur dengan luas wilayah 23,86 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 118.429 jiwa.
- c. Kecamatan Banjarmasin Barat dengan luas 13,13 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 149.732 jiwa.

---

<sup>1</sup>Data didapat dari Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur, (Profil Kelurahan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin), Pada Tanggal 30 Mei 2017.

- d. Banjarmasin Tengah dengan luas wilayah 6,66 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 94.750 jiwa.
- e. Banjarmasin Utara dengan luas wilayah 16,54 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 153.218 jiwa.

## 2. Fokus lokasi penelitian

Setelah mengetahui letak dan luas wilayah geografis serta jumlah penduduk Kota Banjarmasin secara umum, selanjutnya penulis akan menjelaskan profil kecamatan yang dijadikan sampel penelitian ini, yaitu Kecamatan Banjarmasin Timur.

### a. Keadaan umum Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur

Kecamatan Banjarmasin Timur terletak di bagian Timur Wilayah Kota Banjarmasin. Secara topografis Kecamatan Banjarmasin Timur terletak pada ketinggian tempat rata-rata 0,16 m dibawah permukaan laut (dpl) dengan kondisi daerah berpayapaya dan permukaan wilayah relatif datar sehingga pada waktu pasang hampir seluruhnya digenangi air dan dialiri Sungai Martapura yang bermuara ke Sungai Barito yang pasang surutnya sangat berkaitan terhadap drainase kota. Kedua sungai tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam pemanfaatannya sebagai prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan. Hal ini merupakan ciri Kota Banjarmasin sebagai Kota Air.

Kondisi umum Kecamatan Banjarmasin Timur dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Jenis Tanah Dominan

Tanah Alluvial, struktur lempung

2) Batuan Dasar

Batuan metamorf, bagian permukaannya ditutupi oleh kerakal, kerikil, pasir, dan lempung yang mengendap pada lingkungan sungai dan rawa.

3) Iklim

Iklimnya adalah Tropis

4) Curah Hujan

Hujan lokal turun pada bulan - bulan Nopember - April. Curah hujan bulanan rata-rata sampai 195 mm dengan fluktuasi tahunan berkisar antara 1.600 – 3.500 mm. Hari hujan per tahun 150 hari.

5) Suhu

Suhu udara rata-rata antara 25°c sampai dengan 38°c dengan sedikit variasi musiman. Fluktuasi kelembaban udara berkisar antara 74 - 91%, pada musim kemarau kelembabannya rendah sekitar 52% yang terjadi antara bulan Agustus-Oktober.

6) Batas-batas Wilayah

Sebelah Utara : Kecamatan Banjarmasin Utara

Sebelah Timur : Kabupaten Banjar

Sebelah Selatan : Kecamatan Banjarmasin Selatan

Sebelah Barat : Kecamatan Banjarmasin Tengah

b. Luas wilayah dan jumlah penduduk

Kecamatan Banjarmasin Timur mempunyai luas wilayah 23,86 Km<sup>2</sup> terdiri dari sembilan kelurahan, yaitu:

- 1) Kecamatan Pekapuran Raya dengan luas wilayah 0,96 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 17.263 jiwa.
- 2) Kelurahan Karang Mekar dengan luas wilayah 0,76 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduknya 12.852 jiwa.
- 3) Kelurahan Kebun Bunga dengan luas wilayah 1,30 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 14.385 jiwa.
- 4) Kelurahan Sungai Lulut dengan luas wilayah 8.63 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 14.962 jiwa.
- 5) Kelurahan Kuripan dengan luas wilayah 1,52 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 14.969 jiwa.
- 6) Kelurahan Sungai Bilu dengan luas wilayah 0,66 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 10.422 jiwa.
- 7) Kelurahan Pengembangan dengan luas wilayah 1,21 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 11.669 jiwa.
- 8) Kelurahan Banua Anyar dengan luas wilayah 6,38 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 8.434 jiwa.
- 9) Kelurahan Pemurus Luar dengan luas wilayah 2,45 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 13.473 jiwa.

Dari sembilan kelurahan, wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri 279 Rukun Tetangga (RT) dan 17 Rukun Warga (RW), dengan penduduk sebanyak 118.429 jiwa, terdiri dari:

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI) : 118.429 Jiwa
- 2) Warga Negara Asing (WNA) : Tidak ada data

Dengan perincian jenis kelamin:

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI) : Laki-laki 58.987 jiwa  
: Perempuan 59.442 jiwa
- 2) Warga Negara Asing (WNA) : Laki-laki : Tidak ada data  
: Perempuan : Tidak ada data

c. Bidang Pemerintahan dan Kependudukan

Jumlah penduduk menurut kepala keluarga dan jenis kelamin di Kecamatan Banjarmasin Timur, yaitu:

- 1) Kelurahan Pekapuran Raya jumlah kepala keluarga 4.806 dengan jumlah penduduk laki-laki 8.672 jiwa dan jumlah penduduk wanita 8.591 jiwa.
- 2) Kelurahan Karang Mekar jumlah kepala keluarga 4.507 dengan jumlah penduduk laki-laki 6.212 jiwa dan jumlah penduduk wanita 6.640 jiwa.
- 3) Kelurahan Kebun Bunga jumlah kepala keluarga 3.572 dengan jumlah penduduk laki-laki 7.134 jiwa dan jumlah penduduk wanita 7.251 jiwa.
- 4) Kelurahan Kuripan jumlah kepala keluarga 4.505 dengan jumlah penduduk laki-laki 7.486 jiwa dan jumlah penduduk wanita 7.483 jiwa.

- 5) Kelurahan Sungai Bilu jumlah kepala keluarga 3.288 dengan jumlah penduduk laki-laki 5.208 jiwa dan jumlah penduduk wanita 5.214 jiwa.
- 6) Kelurahan Pengembangan jumlah kepala keluarga 3.411 dengan jumlah penduduk laki-laki 5.777 jiwa dan jumlah penduduk wanita 5.892 jiwa.
- 7) Kelurahan Banua Anyar jumlah kepala keluarga 2.113 dengan jumlah penduduk laki-laki 4.266 dan jumlah penduduk wanita 4.168 jiwa.
- 8) Kelurahan Sungai Lulut jumlah kepala keluarga 4.011 dengan jumlah penduduk laki-laki 7.490 dan jumlah penduduk wanita 7.472 jiwa.
- 9) Kelurahan Pemurus Luar jumlah kepala keluarga 3.681 dengan jumlah penduduk laki-laki 6.742 dan jumlah penduduk wanita 6.731 jiwa.

d. Bidang Pendidikan

Sarana pendidikan di Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri dari pendidikan negeri dan swasta yang dimulai dari jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak sebanyak 57 sekolah, Sekolah Dasar sebanyak 43 sekolah, SLTP sebanyak 8 sekolah, SMA sebanyak 5 sekolah dan SMK sebanyak 4 sekolah.

e. Bidang Kesehatan

Sarana kesehatan di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur tersebar di 9 kelurahan sehingga dapat memberikan pelayanan secara intensif kepada masyarakat di wilayah ini dengan jumlah 6 puskesmas, 5 buah puskesmas pembantu, 6 buah puskesmas keliling, 4 rumah sakit umum, 85 posyandu, 2 klinik dan 28 buah apotik.

## **B. Pembacaan Alquran Di Kalangan Masyarakat Banjarmasin Timur**

Pembacaan ayat atau surah Alquran ini banyak dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur. Kebiasaan semacam ini sudah lama berkembang di masyarakat setempat. Hal ini didukung dengan banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat Kecamatan ini. Kegiatan sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur yaitu adanya majelis-majelis ta'lim yang diadakan oleh Tuan Guru setempat dan majelis ta'lim yang ada di masjid atau di mushola. Kegiatan sosial keagamaan yang cukup tinggi di lingkungan masyarakat ini didukung dengan jumlah penduduknya yang mayoritas beragama Islam dan diimbangi dengan latar belakang masyarakat yang erat akan hubungan kekeluarganya.

Oleh karena itu, penulis menyusun objek penelitian pembacaan ayat Alquran di kalangan masyarakat Banjarmasin Timur dan fokus penelitiannya kepada masyarakat yang kesehariannya berjamaah di masjid, mushola atau langgar dan juga masyarakat yang mengikuti pengajian-pengajian agama. Kemudian pembacaan ayat Alquran di kalangan Masyarakat Banjarmasin Timur ini meliputi dua macam. *Pertama*, pembacaan ayat atau surah Alquran yang dilakukan rutin, baik itu setiap selesai salat fardhu, setiap hari atau setiap minggu. *Kedua*, pembacaan ayat atau surah Alquran yang hanya dibacakan atau digunakan pada waktu tertentu ketika diperlukan.



1. Bapak Muhammad Sjacril<sup>2</sup> Beliau mengamalkan membaca surah Yâsîn, al-Wâqi'ah dan al-Mulk. Beliau mengamalkan membaca surah-surah ini ketika selesai salat Subuh berjamaah di mushola al-Ikhlâs. Surah-surah ini dibaca secara bersama-sama dengan para jamaah mushola setelah selesai *berwirid* yang dipimpin oleh Imam salat. Surah yang pertama dibaca adalah surah Yâsîn, baru surah al-Wâqi'ah dan kemudian surah al-Mulk. Membaca surah-surah ini seperti membaca surah Alquran pada umumnya, yaitu dalam keadaan berwudu dan dimulai dengan membaca ta'awudz dan basmalah pada awalnya setiap surah dan di akhiri dengan membaca *shadaqAllahul azhim*. Sewaktu mulai membaca surah yang pertama biasanya ada jamaah yang membagikan buku *risalah amaliah* kepada jamaah yang mungkin belum hafal dengan surah tersebut. Kemudian saat membaca posisi tubuh saat itu dalam keadaan duduk bersila menghadap kiblat. Kemudian setelah selesai membaca ke tiga surah secara bersama-sama baru kemudian Imam atau orang yang di persilahkan Imam untuk memimpin membaca doa. Setelah selesai membaca doa baru para jamaah mushola bersalam-salaman.

Motivasi beliau mengamalkan membaca surah-surah ini karena Alquran merupakan pedoman hidup umat Islam yang penuh dengan keberkahan. Dan juga sudah menjadi kebiasaan di mushola al-Ikhlâs membaca surah-surah ini ketika selesai salat Subuh berjamaah sehingga membuat beliau ikut termotivasi mengamalkannya. Kemudian tujuan beliau mengamalkan membaca surah-surah

---

<sup>2</sup>Responden pertama ialah bapak Muhammad Sjacril berusia 70 (tujuh puluh) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl Mandastana 1 Simpang Gatot Subroto VII, Rt 31, Rw 07 No 16, Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur dan sudah pensiun dari bekerja, Wawancara Pribadi, 24 Mei 2017.

ini agar diampuni segala dosa dan mendapatkan kebaikan dimudahkan segala aktivitas pada hari itu.

2. Bapak Mulkani<sup>3</sup> mengamalkan membaca surah Yâsîn, al-Wâqi'ah dan al-Mulk. Beliau merupakan jamaah aktif mushola al-Ikhlâs. Seperti bapak Sjacril, beliau juga mengamalkan secara rutin membaca surah-surah ini secara bersama-sama dengan para jamaah mushola setelah selesai *berwirid* yang dipimpin oleh Imam salat hingga selesai membaca surah-surah tersebut dan bersalam-salaman. Selain mengamalkan membaca surah Yâsîn setelah salat Subuh, beliau juga mengatakan pernah mengamalkan surah Yâsîn untuk memudahkan menemukan barang yang hilang. Adapun cara mengamalkannya, pertama sediakan *nyiru*, beras dan *takaran baras* yang dari tempurung (parapatan). Kemudian beras tadi di taruh di atas *nyiru* hingga membentuk gunung. Lalu letakkan takaran beras dari tempurung di atasnya. Kemudian takaran beras tadi di duduki oleh seorang yang tunggal. Seorang yang tunggal ini maksudnya adalah yang tidak memiliki sanak saudara atau dia anak tunggal dan satu orang lagi di samping *nyiru* yang nanti akan membacakan surah Yâsîn ini. Sebelum mulai membaca surah Yâsîn maka terlebih dahulu orang yang akan membacakan surah Yâsîn ini meniatkan bacaanya bahwa “yang mengambil barang ini apakah orang luar atau orang dalam, apabila orang dalam maka berputarlah”. Baru setelah itu mulai membaca surah Yâsîn. Nanti apabila memang orang dalam yang mengambil barang tersebut maka seorang yang duduk di atas *nyiru* tersebut akan terputar dengan sendirinya ke arah kiri. Tidak tentu sampai ayat ke berapa membaca surah Yâsîn nya, bisa saat ayat

---

<sup>3</sup>Responden kedua ialah bapak Mulkani yang berusia 68 (enam puluh delapan) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Mandastana III, Rt 32, Rw 02, No 43, Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur dan sudah pensiun dari bekerja, Wawancara Pribadi, 24 Mei 2017.

pertama dibaca orang di atas *nyiru* tadi sudah berputar namun bisa juga sampai akhir surah tidak terjadi apa-apa. Apabila sampai akhir surah tidak terjadi apa-apa maka itu berarti seorang yang duduk di atas *nyitu* itu tidak benar (kada bujur) maka ulangi lagi ritual dengan orang yang berbeda ungkap beliau. Bapak Mulkani termotivasi mengamalkan surah Yâsîn untuk memudahkan menemukan barang hilang ini dari orang tua beliau.

Beliau juga mengamalkan membaca surah ar-Rahmân pada malam hari sesudah salat *qiyamul lail*. Responden ini menambahkan mengamalkan surah ini dan juga di tambah doa-doa lain seperti *Ratibul Hadad*<sup>4</sup> dan doa *kanzul arasy*<sup>5</sup>. Beliau mengungkapkan tidak ada tata cara khusus, hanya mengamalkan membaca biasa saja ketika selesai salat *qiyamul lail*. Kemudian beliau juga mengamalkan membaca surah al-Kahfi setiap malam jum'at. Beliau mengungkapkan mengamalkan membaca surah al-Kahfi ketika pulang dari salat Isya berjamaah di mushola. Beliau biasa membaca surah al-Kahfi ini di kursi ruang depan. Apabila sepulang dari mushola wudu beliau batal, maka sebelum membaca surah al-Kahfi beliau berwudu kembali. Namun, apabila masih dalam kondisi suci dari hadas maka langsung saja duduk di kursi dan mulai membaca surah al-Kahfi hingga selesai. Beliau mengatakan termotivasi mengamalkan surah ar-Rahmân ini karena pernah mendengar anjuran ketika Tuan Guru<sup>6</sup> ceramah. Beliau menambahkan kelebihan dari surah ini adalah bagi mereka yang mengamalkannya terus menerus

---

<sup>4</sup>Ratibul Hadad adalah kitab karya al-Imam al-Qutub Abdullah bin Alawi al-Haddad yang di tulis pada tahun 1071 H. berisikan doa-doa dan zikir-zikir. Ratibul Hadad ini salah satu kitab yang populer yang di amalkan oleh masyarakat Kalimantan Selatan.

<sup>5</sup>Kumpulan doa-doa

<sup>6</sup>Ketika penulis menanyakan siapa nama Tuan Guru tersebut, beliau mengatakan lupa sudah tidak ingat.

akan memperoleh kecerdasan yang luar biasa. Sedangkan mengamalkan surah al-Kahfi setiap malam jum'at beliau termotivasi karena memang sudah menjadi kebiasaan sejak masih muda membaca setiap malam jum'at. dan beliau memiliki tujuan murni hanya karna Allah swt.. Beliau mengatakan sering mendengar bahwa mengamalkan membaca surah al-Kahfi setiap jum'at nanti akan menghindarkan kita dari fitnah Dajjal.

3. Ibu Arbainah.<sup>7</sup> Responden ketiga mengamalkan membaca surah Yâsîn, al-Wâqî'ah dan al-Mulk. Beliau mengamalkan membaca surah-surah ini ketika selesai *berwirid* salat Subuh berjamaah di mushola al-Ikhlâs. Beliau mengatakan tidak ada tata cara khusus dalam mengamalkan surah-surah ini "*maumpati imam haja, bilanya pas mulai mambacaan, umpat jua ibu mambaca*"<sup>8</sup> kata beliau. Keutamaan surah Yâsîn dan al-Mulk diantaranya selain mendapatkan pahala juga akan menjadi syafaat di akhirat nanti dan mengamalkan surah al-Wâqî'ah agar dilapangkan rezeki.

Ibu Arbainah juga mengamalkan surah al-Insyirah ketika anak-anak beliau dilahirkan. Setelah anak diazankan dan diiqamahkan baru kemudian dibisikkan ke telinga anak tadi surah al-Insyirah yang dilakukan oleh orang tua anak tersebut atau orang yang lebih tua, "*dula pas anak pertama lahir abahnya yang maazanakan lawan mengqomatinya, kai nya yang mambacakan surah al-Insyirah, tapi pas anak kadua lawan anak yang katiga abahnya sabarataan yang*

---

<sup>7</sup>Responden ketiga ialah ibu Arbainah yang berusia 63 (enam puluh tiga) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl Mandastana III, RT 32, Rw 02, No 043, Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur dan sudah pensiun bekerja, Wawancara Pribadi, 24 Mei 2017.

<sup>8</sup>Ungkapan beliau dalam bahasa Banjar yang artinya "mengikuti imam saja, jika imam mulai membaca, maka ibu ikut membaca juga"

*membacakan*".<sup>9</sup> Beliau mengatakan mengamalkan ini karena dianjurkan oleh orang tua beliau dengan tujuan agar nanti anak berakhlak baik dan taat kepada orang tua.

Ibu Arbainah juga mengamalkan membaca surah al-Insyirah setiap selesai melaksanakan salat fardhu. Beliau mengatakan sehabis salam letakkan tangan kanan di dada sebelah kiri kemudian membaca Surah al-Insyirah. Dengan tujuan agar mendapatkan kelapangan dalam segala urusan dan diterangkan hati untuk selalu ingat kepada Allah swt. serta dimudahkan segala urusan dunia juga akhirat. Motivasi beliau mengamalkan surah-surah Alquran ini karena ingin mendapatkan keberkahan dan meningkatkan ibadah kepada Allah swt..

4. Bapak Djamaluddin.<sup>10</sup> Beliau mengamalkan membaca surah Yâsîn pada setiap malam jum'at. Tidak ada ritual dan cara khusus dalam melakukan pembacaan surah Yâsîn tersebut. Beliau termotivasi mengamalkan membaca surah Yâsîn setiap malam jum'at hanya karena kebiasaan saja. Setelah selesai melaksanakan salat Magrib kemudian dilanjutkan membaca surah Yâsîn. Namun, jika pada waktu itu ada kesibukan mendadak yang tidak bisa di tinggalkan maka beliau membacanya ketika selsai melakukan salat Isya. Beliau mengatakan bahwa membaca al-Qura'an merupakan bagian dari ajaran agama. Tujuan bapak Djamaluddin mengamalkan surah ini agar nanti ketika meninggal dunia sudah

---

<sup>9</sup>Ibu Arbainah memiliki tiga orang anak. Ungkapan beliau dalam bahasa Banjar yang artinya "dahulu seaktu melahirkan anak pertama yang memabcakan surah al-Insyirah adalah orang tua beliau. Kemudian sewaktu melahirkan anak ke dua dan ke tiga yang membacakan surah al-Insyirah adalah suami beliau.

<sup>10</sup>Responden keempat ialah bapak Djamaluddin yang berusia 57 (lima puluh tujuh) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Ratu Zaleha Gg. Mega Sari No. 044 Rt. 10 Rw. 01 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai karyawan swasta, Wawancara Pribadi, 27 Mei 2017.

memiliki bekal dan beliau pernah mendengar ceramah membaca surah Yâsîn nanti insyaAllah di mudahkan keluarnya ruh saat ajal menjemput.

5. Bapak Muhammad Gazali.<sup>11</sup> Beliau mengamalkan membaca surah Yâsîn dan surah al-Kahfi setiap malam jum'at. Tidak ada ritual dan cara khusus dalam melakukan pembacaan surah Yâsîn tersebut. *“biasanya dibaca malam jum'at atau bila kada sawat pagi jum'at mambacanya salajuran lawan mambaca surah Kahfi”* ungkap beliau. Beliau mengatakan sebelum membaca surah Yâsîn atau surah al-Kahfi berwudu dahulu agar suci dari hadas. Kemudian mulai membaca hingga selesai. Pada awalnya mengamalkan surah-surah ini setelah beliau mendengar penjelasan dari guru-guru beliau bahwa kedua surah ini bagus untuk diamalkan setiap hari jum'at, surah Yâsîn agar kita dilindungi Allah swt. dari kesusahan dan huru hara akhirat. Sedangkan surah al-Kahfi beliau mengatakan agar diri kita serta rumah kita di terangi cahaya kebaikan-kebaikan dari jum'at ke hari jum'at berikutnya.

6. Bapak Muhammad.<sup>12</sup> Beliau mengamalkan membaca surah Yâsîn dengan surah al-Kahfi pada setiap malam jum'at. kemudian juga mengamalkan membaca surah al-Wâqi'ah ketika selesai salat Subuh atau pada waktu pagi. Beliau mengatakan tidak ada ritual dan cara khusus dalam melakukan pembacaan surah-surah ini. Beliau mengatakan mengamalkan membaca surah-surah ini sama

---

<sup>11</sup> Responden kelima ialah Muhammad Gazali yang berusia 64 (enam puluh empat) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Ratu Zaleha Gg. Indah Sari No.088, Rt. 10, Rw. 01 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur dan sudah pensiun bekerja, Wawancara Pribadi, 27 Mei 2017.

<sup>12</sup> Responden keenam ialah bapak Muhammad yang berusia 58 (lima puluh delapan) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. A. Yani KM 3,5 Gg. Binjai No. 29 Rt. 08 Rw. 01 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Wawancara Pribadi, 27 Mei 2017.

seperti membaca Alquran pada umumnya. Sebelum memulai membaca surah-surah ini berwudu terlebih dahulu kemudian langsung membaca hingga selesai. Motivasi beliau melakukan amalan membaca surah-surah ini karena ada hadis rasulullah yang menyatakan tentang keutamaan-keutamaan mengamalkan surah-surah ini. keutamaan mengamalkan surah Yâsîn agar diampuni dosa-dosa dan diberi pahala sama dengan membaca Alquran sepuluh kali. Kemudian keutamaan mengamalkan surah al-Kahfi agar terhindar dari fitnah Dajjal dan keutamaan surah al-Wâqi'ah agar di lapangkan rezeki.

Beliau juga mengamalkan membaca empat surah, yaitu al-Fâtihah, al-Ikhlâs, al-Falaq dan an-Nâs setelah selesai salat jum'at dibaca masing-masing surah sebanyak tujuh kali secara berurutan. Beliau mengatakan membaca empat surah ini ketika selesai mengucapkan salam salat jum'at dan masih dalam posisi duduk tasyahud akhir, jangan mengubah posisi dulu. Dibacanya seperti biasa sebanyak tujuh kali masing-masing surah dimulai dari surah al-Fâtihah, al-Ikhlâs, al-Falaq dan terakhir surah an-Nâs. Diantara keutamaan membaca empat surah ini sebanyak tujuh kali setelah selesai salat jum'at agar dosa-dosa kita diampuni dan mendapatkan pahala dari Allah swt.. Beliau juga mengamalkan membaca surah Thâhâ ayat 25-28 ketika sedang menyelesaikan suatu urusan atau ketika kondisi hati dalam keragua-raguan maka langsung saja kita membaca empat ayat ini di dalam hati. Adapun bunyi ayat tersebut, yaitu:

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٤٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٤٦﴾ وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ مِنِّ لِسَانِي ﴿٤٧﴾

يَنْفَقَهُوا قَوْلِي ﴿٤٨﴾

*Artinya: (25) Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku (26) dan mudahkanlah untukku urusanku (27) dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku (28) supaya mereka mengerti perkataanku.*

Tujuan bapak Muhammad mengamalkan surah Thâhâ ayat 25-28 agar segala urusan kita di mudahkan dan lisan serta hati kita di lapangkan oleh Allah swt.. Beliau juga mengamalkan membaca surah Yûsuf ayat 31 ketika selesai salat atau saat berdoa. Beliau mengatakan tidak ada tata cara khusus dalam mengamalkannya dan mengamalkan ayat ini karena mendengar perkataan dari guru beliau saat menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Falah<sup>13</sup>. Adapun ayat yang dibaca tidak dari awal, cukup dari kalimat *فَلَمَّا رَأَيْتَهُ أُكْبِرْتَهُ* hingga akhir ayat surah Yûsuf ayat 31. Ayat ini bagus diamalkan agar mendapatkan kewibawaan. Sewaktu masih *nyantri* di pondok pesantren al-Alfalah beliau juga mengamalkan surah Yâsîn agar dimudahkan menemukan barang yang hilang. Adapun cara pengamalannya pertama-tama sediakan air putih satu botol atau lebih kemudian mulai membaca surah Yâsîn secara bersama-sama dan akan lebih baik jika jumlah yang membaca surah Yâsîn ini empat puluh orang atau lebih. Ketika membaca surah Yâsîn ini biarkan air putih terbuka (tidak tertutup). Lalu setelah selesai membaca surah Yâsîn, minumkan air putih yang tadi sudah disiapkan ke semua orang yang ikut membaca dengan harapan segera di berikan jalan atau petunjuk mengenai barang yang hilang dan misalkan pelaku ada diantara mereka yang meminum air bacaan surah Yâsîn, semoga segera dibukakan hati untuk segera mengaku dan mengembalikan barang tersebut.

---

<sup>13</sup>Pondok Pesantren al-Falah Putera Banjarbaru



Beliau mengatakan pada dasarnya Alquran merupakan kitab suci yang penuh dengan keutamaan-keutamaan dan keberkahan. Ada banyak sekali keutamaan yang akan kita dapatkan ketika kita mengamalkan Alquran karena Alquran merupakan kalam Allah yang penuh dengan barokah. Dengan membaca Alquran saja kita akan mendapatkan pahala yang sangat banyak. Pahalanya dihitung perhuruf yang kita baca bukan dihitung dari jumlah ayat yang dibaca dan setiap satu huruf akan mendapatkan satu kebaikan yang nilainya sama dengan 10 kali ganjaran (pahala).

7. Bapak Mukhriansyah.<sup>14</sup> mengamalkan membaca surah Yâsîn, al-Wâqi'ah dan al-Mulk. Tidak ada cara khusus dalam mengamalkan surah-surah ini. Dibaca seperti membaca Alquran pada umumnya setelah selesai salat Subuh. Beliau terbiasa mengamalkan surah-surah ini karena sering salat Subuh berjamaah di mushola al-Ikhlâs. Kemudian menjadi kebiasaan sehari-hari untuk membaca surah-surah ini setiap selesai salat Subuh. Beliau mengatakan hanya mengharapkan ridha Allah swt. dan mendapatkan keberkahan dari membaca Alquran setiap hari dan diampuni segala dosa serta di lapangkan dalam mencari rezeki.

8. Bapak Rani.<sup>15</sup> Beliau mengamalkan membaca surah al-Mulk setelah melaksanakan salat Magrib. Tidak ada ritual dan cara khusus dalam melakukan pembacaan surah ini. Beliau mengatakan sebelum membaca surah ini hanya

---

<sup>14</sup> Responden ketujuh ialah bapak Mukhriansyah yang berusia 54 (lima puluh tahun) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Gatot Subroto Gg. Kayu Putih No. 27 Rt. 27 Rw. 02 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Wiraswasta, Wawancara Pribadi, 31 Juni 2017.

<sup>15</sup> Responden kedelapan ialah bapak Rani yang berusia 57 (lima puluh tujuh) tahun beliau bertempat tinggal di Jl. Pengambangan No. 02, Rt. 03, Rw.01, Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur dan sudah pensiun dari bekerja, Wawancara Pribadi, 31 Juni 2017.

berwudu terlebih dahulu kemudian duduk dan membaca surah al-Mulk hingga selesai. Beliau termotivasi mengamalkan membaca surah ini karena mendengar ceramah agama bahwasanya fadhilah surah al-Mulk diantaranya bagi mereka yang mengamalkannya akan mendapatkan syafa'at kelak di akhirat. Bapak Rani juga mengamalkan membaca empat surah yaitu al-Fâtiyah, al-Ikhlâs, al-Falaq dan an-Nâs setelah selesai salat jum'at. surah-surah ini dibaca sebanyak tujuh kali setelah selesai melaksanakan salat Jum'at sebelum berwirid dan masih dalam posisi duduk tasyahud akhir. Beliau terbiasa mengamalkan membaca surah-surah ini karena terbiasa mengikuti Imam salat yang juga membaca surah ini ketika selesai salat Jum'at.

9. Ibu Isnaniah.<sup>16</sup> Beliau mengamalkan surah Yâsîn setiap hari jum'at setelah salat subuh. Tidak ada ritual dan cara khusus dalam melakukan pembacaan surah ini. Beliau mengatakan cukup sebelum membaca surah ini berwudu dahulu kemudian membaca surah Yâsîn dengan melihat mushaf Alquran hingga selesai. Beliau mengamalkan membaca surah Yâsîn ini karena suka kepada surah Yâsîn saja. Isnaniah mengatakan bahwa mengamalkan surah ini karena ingin mendapatkan pahala dan keberkahan dari membaca Alquran.

10. Bapak Bahruddin.<sup>17</sup> Responden ini mengamalkan surah Yâsîn, al-Wâqi'ah dan al-Mulk setiap selesai salat Subuh. Beliau mengatakan tidak ada tata

---

<sup>16</sup>Responden kesembilan Ibu Isnaniah yang berusia 42 (empat puluh dua) tahun beliau bertempat tinggal di Jl. Keramat Raya No. 23, Rt. 02 Rw. 01, Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Ibu Rumah Ranga, Wawancara Pribadi, 31 Juni 2017.

<sup>17</sup>Responden ke sepuluh ialah Ialah bapak Bahruddin yang berusia 61 (enam puluh satu) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Pramuka, Simpang Tirta Darma 1 No 50, Rt. 09, Rw 01 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur dan sudah tidak bekerja, Wawancara Pribadi, 4 Juni 2017.

cara khusus dalam mengamalkan surah ini. Seperti membaca Alquran pada umumnya berwudu terlebih dahulu kemudian mulai membaca dari awal hingga akhir surah. Beliau terbiasa mengamalkan membaca surah Yâsîn ini setelah mengikuti pengajian-pengajian keagamaan. Juga sudah menjadi kebiasaan jamaah mushola Darussalam mengamalkan membaca surah-surah ini setiap selesai jamaah salat subuh. Adapaun tujuan dari pembacaan surah-surah ini menurut Bahruddin agar mendapatkan keberkahan Alquran, dilapangkan rezeki dan agar diselamatkan dari huru hara akhirat.

11. Ibu Siti Rukiah.<sup>18</sup> Responden ini mengamalkan surah Yâsîn, al-Wâqi'ah dan al-Mulk setiap selesai salat Subuh. Ketiga surah ini dibaca beliau seperti membaca Alquran pada umumnya. Tidak ada tata cara khusus dalam mengamalkan ketiga surah ini. Beliau membaca surah ini setelah melaksanakan salat Subuh dengan melihat buku Risalah Amaliah<sup>19</sup>. Karena sering mengikuti *yasinan* di rumah warga, kemudian mulai terbiasa membaca surah Yâsîn sendiri pada malam jum'at. beliau mengamalkan ketiga surah ini agar mendapatkan pahala dan keberkahan dari Alquran serta diringankan siksa kubur.

12. Bapak M. Fatnor.<sup>20</sup> Responden ini mengamalkan membaca surah Yâsîn, al-Wâqi'ah dan al-Mulk setiap selesai salat Subuh di mushola Darussalam. Tidak ada tata cara khusus dalam mengamalkan surah ini, dibaca dengan melihat

---

<sup>18</sup>Responden kesebelas ialah ibu Siti Rukiah yang berusia 59 (lima puluh sembilan) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Pramuka, Simpang Tirta Darma 1 No 55, Rt. 09, Rw 01, Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga Wawancara Pribadi, 31 Juni 2017.

<sup>19</sup>Buku kumpulan doa-doa dan surah-surah Alquran.

<sup>20</sup>Responden kedua belas ialah bapak M. Fatnor yang berusia 55 (lima puluh lima) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Pramuka, GG Mawar Simpang Tirta Darma 1 No 64, Rt. 09, Rw 01 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Wiraswasta.

buku Yasin mushola Darussalam setelah selesai berwirid salat Subuh. Beliau juga membaca surah Yâsîn dan membaca surah al-Kahfi pada hari jum'at. Pada awalnya beliau hanya membaca surah Yâsîn saja setiap malam jum'at. Karena sering mendengar keutamaan membaca surah al-Mulk dan al-Kahfi juga bagus untuk diamankan. Kemudian beliau juga mengamalkan membaca kedua surah ini setiap malam jum'at agar diselamatkan dari huru hara akhirat dan di terangi rumah selama satu minggu ke depan.

13. Bapak Jailani<sup>21</sup> mengamalkan membaca surah Yâsîn dan kahfi<sup>22</sup> setiap malam jum'at setelah selesai salat Magrib. Setelah selesai melakukan salat Magrib beliau langsung mulai membaca surah Yâsîn dengan melihat Alquran. Tidak ada tata cara khusus, dibaca seperti biasa di tempat melaksanakan salat Magrib tadi. Kemudian dilanjutkan membaca surah al-Kahfi. Apabila azan salat Isya sudah berkumandang namun belum selesai membaca surah al-Kahfi, maka dilanjutkan setelah selesai melaksanakan salat Isya. Beliau termotivasi mengamalkan surah-surah ini karena mengetahui keutamaan dari membaca surah Yâsîn dan al-Kahfi. Apabila mengamalkan membaca surah Yâsîn maka akan memudahkan keluarnya ruh saat ajal tiba. Mengamalkan surah al-Kahfi maka rumah atau tempat pembacanya akan di terangi cahaya kebaikan selama satu pekan dan akan dihindarkan dari fitnah Dajjal.

---

<sup>21</sup>Responden ketiga belas ialah bapak Jailani yang berusia 62 (enam puluh dua) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Pekapuran Raya Harmoni II, No 52, Rt 024, Rw 002, Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Wirausaha, Wawancara Pribadi, 7 Juni 2017.

<sup>22</sup>Masyarakat terbiasa menyingkat surah al-Kahfi dengan menyebut Kahfi saja.

14. Ibu Nila Kartini<sup>23</sup> mengamalkan membaca surah Yâsîn dan kahfi setiap malam jum'at setelah selesai salat Magrib. Beliau mengatakan tidak ada tata cara khusus dalam mengamalkan surah ini, cukup dibaca seperti membaca Alquran pada umumnya. Setelah selesai salat Magrib langsung dilanjutkan membaca surah Yâsîn dan kahfi dibaca hingga selesai satu surah penuh kemudian membaca doa. Beliau termotivasi mengamalkan surah ini karena di anjurkan orang tua beliau sejak kecil. Beliau rutin mengamalkan membaca surah ini agar mendapatkan pahala dan keberkahan dari Alquran.

Ibu Nila Kartini juga mengamalkan membaca surah al-Insyirah dan al-Qadr kepada anak beliau ketika baru di lahirkan.<sup>24</sup> Beliau mengatakan mengamalkan membaca surah ini dari orang tua beliau yang menyarankan agar dibacakan surah al-Insyirah dan anjuran dari bidan sewaktu melahirkan. Surah ini dibacakan di telinga anak baru lahir. Surah ni dibaca setelah anak diazan dan iqamahkan, kemudian dibacakan surah al-Insyirah dan surah al-Qadr dengan tujuan agar setelah anak dewasa terhindar dari perzinahan.

15. Ibu Maryamah<sup>25</sup> mengamalkan membaca surah Yâsîn dan surah al-Mulk setiap selesai salat Magrib. Setelah selesai berwirid beliau langsung mengambil buku amalan<sup>26</sup> kemudian duduk kembali ke tempat salat dan langsung mulai membaca surah al-Mulk dan di teruskan membaca surah Yâsîn hingga

---

<sup>23</sup> Responden keempat belas ialah ibu Nila Kartini yang berusia 41 (empat puluh satu) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Pekapuran Raya Harmoni II, No 52, Rt 024, Rw 002, Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Wirausaha, Wawancara Pribadi, 7 Juni 2017.

<sup>24</sup> Ibu Nila Kartini memiliki 5 orang anak. Anak terakhir bernama Muna

<sup>25</sup> Responden kelima belas ialah ibu Maryamah yang berusia 43 (empat puluh tiga) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Pekapuran Raya Harmoni II, no 55, Rt 024, Rw 002, Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Wirausaha, Wawancara Pribadi, 7 Juni 2017.

<sup>26</sup> Yang beliau maksud adalah buku Risalah Amaliah

selesai. Beliau juga mengamalkan membaca surah al-Kahfi setiap malam jum'at atau membacanya di hari jum'at. tidak ada tata cara khusus dalam mengamalkan surah-surah ini. beliau termotivasi mengamalkan surah-surah ini karena terbiasa mengaji setiap selesai salat Magrib. Tujuan beliau mengamalkan surah-surah ini agar diampuni dosa-dosa dan mendapatkan keberkahan Alquran dan pahala dari Allah swt..

16. Bapak Nardi Nurhaidin,<sup>27</sup> beliau mengamalkan membaca surah Yâsîn, surah al-Wâqi'ah dan al-Mulk setiap malam jum'at setelah salat Magrib. Untuk tata cara pembacaannya sendiri tidak memunyai cara khusus. Biasanya beliau mengamalkan membaca surah-surah ini setelah selesai membaca wirid sehabis salat Magrib. Bapak Nardi termotivasi mengamalkan surah ini karena keyakinan terhadap keberkahan Alquran bagi orang yang suka mengamalkannya. Kemudian sudah menjadi kebiasaan di mushola Nurul Hasanah mengamalkan membaca surah-surah ini setiap malam jum'at setelah selesai salat Magrib. Tujuan mengamalkan surah-surah di atas adalah agar kelak nanti bisa menolong beliau dari siksa kubur dan memperlancar rezeki keluarga serta mendapatkan pahala.

17. Ibu Rusnani,<sup>28</sup> beliau rutin mengamalkan membaca surah Yâsîn, surah al-Wâqi'ah dan al-Mulk setiap malam jum'at. Beliau juga rutin mengamalkan surah al-Kahfi setiap malam Jum'at. Ibu Rusnani mengatakan tidak ada tata cara

---

<sup>27</sup> Responden keenam belas ialah bapak Nardi Nurhaidin yang berusia 46 (empat puluh enam) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Citrawati, No 34, Rt 17, Rw 01, Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau bekerja sebagai Wirausaha, Wawancara Pribadi, 11 Juni 2017.

<sup>28</sup> Responen ketujuh belas ialah ibu Rusnani yang berusia 57 (lima puluh tujuh) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Pandu Gang 01, No 99, Rt 17, Rw 01, Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, 11 Juni 2017.

khusus dalam pembacaannya, biasanya langsung dibaca setelah membaca wirid salat magrib baik itu surah Yâsîn, al-Wâqi'ah, al-Mulk ataupun al-Kahfi. Tujuan Ibu Rusnani mengamalkan ketiga surah di atas adalah pertama ingin menjalankan sunnah Rasulullah dan yang kedua, ingin mendapatkan fadilah dari surah-surah tersebut, surah Yâsîn dan al-Mulk untuk penolong di dalam kubur nanti dan surah al-Wâqi'ah agar rezeki berkah dan surah al-Kahfi agar mendapatkan cahaya antara dua Jum'at dan rahmat dari Allah swt..

18. Bapak M. Siddiqin<sup>29</sup> rutin mengamalkan membaca surah Yâsîn, surah al-Wâqi'ah dan al-Mulk setiap malam jum'at. Biasanya dibaca setelah salat Magrib. Tatacara pembacaannyapun tidak ada tatacara khusus yang perlu dilakukan. Bapak M. Siddiqin mengatakan hanya perlu berwudu dan kemudian langsung membaca surah-surah tersebut dengan melihat mushaf Alquran untuk posisi duduk terserah mau arah kemana saja boleh. Beliau termotivasi mengamalkan surah ini dari orang tua beliau dan para jamaah di mushola Nurul Hasanah yang sudah terbiasa mengamalkan membaca surah-surah ini setiap malam jum'at sesudah salat Magrib. Tujuan Bapak M. Siddiqin mengamalkan surah Yâsîn dan al-Mulk untuk penolong di dalam kubur nanti dan surah al-Wâqi'ah agar rezeki berkah dan mendapatkan pahala dari Allah swt..

---

<sup>29</sup>Responden kedelapan belas ialah bapak M. Siddiqin yang berusia 62 (enam puluh dua) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Pandu Gang 01, No 56, Rt 17, Rw 01, Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau bekerja sebagai Wiraswasta, Wawancara Pribadi, 11 Juni 2017.

19. Bapak Ardiansyah<sup>30</sup> setiap harinya mengamalkan surah al-Wâqi'ah. Beliau membacanya biasanya setelah salat Subuh. Terkadang beliau membaca di mesjid dan kadang pula dirumah. Untuk tata cara pembacaannya tidak ada ritual atau cara khusus. Beliau mengatakan biasanya setelah wirid salat Subuh selesai dibaca beliau langsung membaca surah al-Wâqi'ah. Beliau termotivasi mengamalkan surah ini karena ganjaran pahala dari membaca Alquran dan tujuan bapak Ardiansyah mengamalkannya adalah untuk memperlancar rezeki untuk hari itu dan rezekinya berkah.

20. Ibu Megawati<sup>31</sup> setiap malam jum'at rutin mengamalkan membaca surah Yâsin dan al-Wâqi'ah. Ibu Megawati mengatakan bahwa biasanya beliau membaca surah Yâsin pada malam jum'at baik itu setelah salat Magrib ataupun setelah salat Isya dan untuk surah al-Wâqi'ah biasanya dibaca setelah salat Subuh. Sama seperti responden-responden sebelumnya dalam mengamalkan kedua surah di atas Ibu Megawati tidak mempunyai ritual atau tata cara khusus. beliau mengatakan biasanya setelah salat Magrib langsung saja membaca Yâsin dan setelah salat subuh selesai membaca wirid langsung membaca surah al-Wâqi'ah. Ibu Megawati mengatakan bahwa tujuan beliau mengamalkan kedua surah di atas adalah pertama untuk mendapatkan pahala dan keberkahan Alquran; kedua

---

<sup>30</sup>Responden kesembilan belas ialah bapak Ardiansyah yang berusia 49 (empat puluh Sembilan) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Benua Anyar, No 35, Rt 07, Rw 01, Kelurahan Benua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau bekerja sebagai Wirausaha, Wawancara Pribadi, 14 Juni 2017.

<sup>31</sup>Responden kedua puluh ialah ibu Megawati yang berusia 55 (lima puluh lima) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Benua Anyar, No 37, Rt 07, Rw 01, Kelurahan Benua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, 14 Juni 2017.



menjalankan sunnah Rasulullah; ketiga ingin dilancarkan rezekinya dan keempat ingin hidup beliau dan keluarga beliau berkah.

21. Bapak Akhmad Fazuli<sup>32</sup> setiap harinya rutin mengamalkan membaca surah Yâsîn setiap malam jum'at atau jum'at pagi. Biasanya beliau membacanya setelah salat magrib namun terkadang bisa juga setelah salat Isya ataupun setelah salat Subuh yang penting setiap hari jum'at ada membaca surah Yâsîn, entah itu kapan waktunya tidak masalah. Tata cara pembacaannya pun tidak ada cara khusus atau ritual khusus yang perlu dilakukan, Cukup berwudu setelah itu mengambil Alquran atau Risalah Amaliyah dan langsung membaca surah Yâsîn. Motivasi beliau mengamalkan membaca surah-surah ini karena menjalankan sunnah nabi dan keyakinan akan keberkahan Alquran. Tujuan Akhmad Fazuli mengamalkan surah Yâsîn adalah agar mendapatkan berkah dari surah Yâsîn sehingga hidup menjadi berkah.

22. Samian<sup>33</sup> rutin mengamalkan membaca surah Yâsîn dan al-Wâqi'ah setiap malam jum'at setelah salat Magrib. Dalam pembacaannya tidak ada cara khusus melainkan sama seperti responden-responden sebelumnya. Beliau termotivasi mengamalkan kedua surah ini karena sering mendengar ceramah bagus mengamalkan surah-surah ini dengan tujuan; pertama ingin mendapatkan

---

<sup>32</sup>Responden kedua puluh satu ialah bapak Akhmad Fazuli yang berusia 49 (empat puluh Sembilan) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Benua Anyar, No 39, Rt 06, Rw 01, Kelurahan Benua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur dan bekerja sebagai Wiraswasta, Wawancara Pribadi, 14 Juni 2017.

<sup>33</sup>Responden kedua puluh dua ialah bapak Samian yang berusia 53 (lima puluh tiga) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Keramat Raya Gg. Melati, No 07, Rt 04, Rw 01, Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta, Wawancara Pribadi, 29 Juni 2017.

pahala dan keberkahan Alquran sehingga hidup dan rezeki yang didapat berkah dan kedua ingin dilancarkan rezeki.

23. Ruspandi<sup>34</sup> setiap harinya rutin mengamalkan membaca surah al-Mulk. Biasanya beliau mengamalkannya setelah salat Magrib namun boleh juga setelah salat Isya atau sebelum tidur yang penting dibacanya pada malam hari. Cara pembacaannya tidak berbeda dengan responden-responden sebelumnya, cukup bebas dari hadas kecil dan hadas besar (berwudu) langsung membaca surah al-Mulk. Beliau mengatakan terserah mau mengamalkannya di mushala, rumah. Menghadap kiblat atau tidak yang penting dibaca. Tujuan beliau mengamalkannya adalah pertama ingin mengamalkan sunnah Nabi karena Nabi Muhammad juga setiap malamnya membaca surah al-Mulk dan kedua ingin terhindar dari siksa kubur.

24. Sa'ida<sup>35</sup> berbeda dengan responden sebelumnya, Sa'ida rutin mengamalkan membaca surah Yâsîn hanya setiap malam Jum'at saja. Namun dalam pembacaannya sama seperti responden-responden sebelumnya, yaitu tidak adanya tatacara atau ritual khusus yang perlu dilakukan ketika mengamalkan surah Yâsîn. Untuk pembacaannya Sai'da biasanya membaca surah Yâsîn setelah salat Magrib namun kalau tidak sempat setelah salat Magrib dikarenakan kesibukan atau lainnya maka dibaca setelah salat Isya, yang penting kata Sa'ida dibaca pada

---

<sup>34</sup>Responden kedua puluh tiga ialah bapak Ruspandi yang berusia 46 (empat puluh enam) tahun. Beliau bertempat tinggal di Jl. Keramat Raya Gg. Nyiur, No 54, Rt 04, Rw 01, Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau memiliki pekerjaan sebagai Pedagang, Wawancara Pribadi, 29 Juni 2017.

<sup>35</sup>Responden kedua puluh empat ialah ibu Sa'ida yang berusia 49 (empat puluh sembilan) tahun beliau bertempat tinggal di Jl. Sungai Bilu Laut, No 03, Rt 05, Rw 01, Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, 29 Juni 2017.

malam Jum'at. Tujuan mengamalkan surah Yâsîn pada malam Jum'at menurut Sa'idah adalah pertama membaca surah Yâsîn pada malam Jum'at mengamalkan turun menurun dalam keluarga dan kedua mudah-mudahan melalui surah Yâsîn kehidupan menjadi berkah kata Sa'ida.

25. Sahrani<sup>36</sup> setiap harinya rutin mengamalkan surah al-Mulk dan terkadang juga mengamalkan surah Yâsîn, namun menurut Sahrani untuk surah Yâsîn paling rutin dibaca pada malam Jum'at sedangkan yang rutin dibaca setiap harinya surah al-Mulk dan untuk surah Yâsîn kadang-kadang saja. Dalam pembacaannya tidak ada tata cara dan ritual khusus hanya perlu wudu. Oleh karena itu menurut Sahrani waktu yang tepat untuk mengamalkannya adalah setelah salat baik itu salat Magrib ataupun Isya karena masih dalam keadaan berwudu. Beliau termotivasi mengamalkan surah ini karena mengetahui keutamaan dan fadhilah mengamalkannya. Tujuan bapak Sahrani mengamalkan surah al-Mulk dan Yâsîn adalah pertama untuk mendapatkan pahala dan keberkahan dalam hidup dan kedua agar kelak terhindar dari siksa kubur dan menjadi penerang di dalam kubur.

26. Bapak Arusliadi<sup>37</sup> rutin mengamalkan membaca surah Yâsîn dan al-Kahfi setiap malam jum'at. Beliau terbiasa membaca surah ini setelah melaksanakan salat Magrib. Setelah selesai berwirid kemudian beliau membaca

---

<sup>36</sup>Responden kedua puluh lima ialah bapak Sahrani yang berusia 41 (empat puluh satu) tahun. Beliau bertempat tinggal di Komplek. Mahligai Permai II No 09, Rt 28, Rw 02, Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta, Wawancara Pribadi, 23 Juni 2017.

<sup>37</sup>Responden kedua puluh enam ialah bapak Arusliadi yang berusia 52 (lima puluh dua) tahun beliau bertempat tinggal di Jl. Mahligai Permai I, No 10 A, Rt 28, Rw 02, Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau memiliki pekerjaan sebagai Wirawasta, Wawancara Pribadi, 23 Juni 2017.

sambil melihat buku risalah amaliah sambil duduk di atas sajadah tempat salat Magrib tadi. Seperti responden sebelumnya beliau mengatakan tidak ada tata cara khusus dalam melaksanakan pembacaan surah ini. Beliau termotivasi mengamalkan surah Yâsîn dan al-Kahfi berawal karna mengetahui keutamaan surah ini dengan tujuan agar mendapatkan syafaat dan terhindar dari fitnah Dajjal di akhirat kelak serta mendapatkan kebaikan dari jum'at ke hari jum'at berikutnya.

27. Ibu Erlina Erawati<sup>38</sup> mengamalkan membaca surah Yâsîn dan al-Kahfi setiap malam jumat. Beliau terbiasa mengamalkan membaca setelah salat Magrib dan terkadang kalau tidak sempat maka dibaca setelah salat Isya. Untuk tata cara pembacaannya sendiri tidak memunyai cara khusus. Ibu Erlina Erawati mengatakan cukup berwudu terlebih dahulu dan membaca dengan melihat Alquran hingga selesai. Beliau termotivasi megamalkan kedua surah ini karena mengikuti suami beliau yang juga mengamalkan membaca kedua surah ini dengan tujuan agar mendapatkan syafaat dan terhindar dari fitnah Dajjal di akhirat kelak serta mendapatkan kebaikan dari jum'at ke hari jum'at berikutnya.

---

<sup>38</sup> Responden kedua puluh tujuh ialah ibu Erlina Erawati yang berusia 43 (empat puluh tiga) tahun beliau bertempat tinggal di Jl. Mahligai Permai I, No 10 A, Rt 28, Rw 02, Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, 23 Juni 2017.

### **C. Motivasi Pembacaan Alquran Di Kalangan Masyarakat Banjarmasin Timur**

Ada banyak motivasi yang mendorong para responden mengamalkan ayat atau surah Alquran di Kecamatan Banjarmasin Timur. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan diketahui bahwa dilakukannya hal tersebut dimotivasi oleh:

#### **1. Membaca Alquran akan mendapatkan keberkahan**

Ada 8 orang responden yang mengaku bahwa yang mendorong mereka mengamalkan membaca ayat atau surah Alquran adalah karena membaca al-Qur'an itu merupakan bagian dari ibadah dan akan mendapatkan keberkahan dari Allah swt. karena telah mengamalkannya.

#### **2. Alquran adalah pedoman hidup**

Ada satu orang responden yang mengaku bahwa yang mendorongnya mengamalkan surah Alquran adalah karena keyakinan terhadap Alquran sebagai pedoman hidup umat Islam sekaligus sebagai sumber utama hukum Islam. Sumber kedua setelah Alquran adalah hadis Rasulullah saw..

#### **3. Mengetahui keutamaan ayat atau surah Alquran yang diamalkan**

Ada 10 responden yang mengaku mengamalkan membaca ayat atau surah Alquran karena didorong keyakinan terhadap keutamaan yang dimiliki Alquran. Para responden mengetahui keutamaan dari ayat atau surah yang mereka amalkan. Hal ini merupakan motivasi terbanyak di kalangan mereka.

#### **4. Meneladani dan mengamalkan pesan tokoh agama**

Selanjutnya ada 5 responden yang mengaku bahwa mereka terdorong mengamalkan membaca ayat atau surah Alquran karena meneladani yang dilakukan tokoh agama. Dalam berbagai kegiatan keagamaan tokoh agama atau

guru pengajian yang ada dimasyarakat mengatakan bagus untuk mengamalkan ayat atau surah Alquran. Karena ketawadhuan terhadap Tokoh Agama, masyarakat sangat percaya tanpa ada keraguan untuk menjalankan apa yang beliau katakan.

#### 5. Mengamalkan ilmu yang disampaikan guru

Ada 2 responden yang mengaku mengamalkan membaca ayat atau surah Alquran di Kecamatan Banjarmasin Timur karena mengamalkan ilmu yang pernah di terima dari guru mereka dan ada 1 responden yang mengamalkan ilmu yang pernah didapatkan sewaktu sekolah di pondok pesantren. Sebagai seorang murid atau santri yang yakin akan keilmuan gurunya dan kecintaan terhadap almamater, maka mengamalkan apa yang telah di ajarkan beliau merupakan salah satu dari pengabdian seorang murid atau santri.

#### 6. Melaksanakan pesan orang tua dan bidan

Selain itu ada 7 reponden yang mengaku terdorong mengamalkan membaca ayat atau surah Alquran karena anjuran dari orang tua mereka terdahulu. kemudian 2 orang responden yang termotivasi mengamalkan terhadap anak yang baru lahir karena melaksanakan pesan orang tua (abah-mama) dan didukung saran dari bidan beranak yang membantu proses kelahiran anak itu. Setelah anak diazankan dan diiqamahkan baru kemudian dibacakan surah Alquran.

#### 7. Melaksanakan ajaran agama

Kemudian ada 5 responden yang mengaku termotivasi mengamalkan membaca ayat atau surah Alquran karena merupakan bagian dari melaksanakan ajaran agama. Agama Islam memerintah untuk membaca pada wahyu pertama

dikatakan demikian. Dengan begitu ketika mengamalkan membaca Alquran merupakan bagian dari menjalankan sunnah Nabi Muhammad saw..

Untuk jelasnya motivasi dilakukanya pembacaan ayat atau surah Alquran di kalangan masyarakat Banjarmasin Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 02**  
**MOTIVASI PEMBACAAN AYAT ATAU SURAH ALQURAN DI**  
**KALANGAN MASYARAKAT BANJARMASIN TIMUR**

No	Motivasi	Frekuensi
1	Membaca Alquran akan mendapatkan keberkahan	8
2	Alquran adalah pedoman hidup	1
3	Mengetahui keutamaan ayat atau surah Alquran yang diamalkan	10
4	Meneladani dan mengamalkan pesan tokoh agama	5
5	Mengamalkan ilmu yang disampaikan guru	3
6	Melaksanakan pesan orang tua dan bidan	7
7	Melaksanakan ajaran agama	5

#### **D. Tujuan Pembacaan Alquran Di Kalangan Masyarakat Banjarmasin Timur**

Ada banyak tujuan yang menjadikan para responden mengamalkan ayat atau surah Alquran di Kecamatan Banjarmasin Timur. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan diketahui bahwa dilakukannya hal tersebut bertujuan untuk:

### 1. Surah Yâsîn

Ada 14 responden yang mengamalkan surah Yâsîn dengan tujuan agar diampuni dosa-dosa dan mendapatkan ganjaran pahala. Kemudian ada 1 responden yang mengamalkan surah ini dengan tujuan diberi pahala sama dengan membaca Alquran sepuluh kali. Ada 5 responden yang mengamalkan surah ini dengan tujuan agar dilindungi dari huru hara akhirat dan mendapatkan syafaat di hari akhirat kelak. Kemudian ada 3 responden yang mengamalkan surah ini dengan tujuan agar dimudahkan keluarnya ruh saat ajal datang. Ada 3 responden yang mengamalkan surah ini agar dilapangkan dan dimudahkan mencari rezeki. Dan ada 2 responden yang mengamalkan surah ini dengan tujuan agar dimudahkan menemukan barang yang hilang.

### 2. Surah al-Mulk

Ada 5 responden yang mengamalkan membaca surah al-Mulk dengan tujuan agar mendapatkan syafa'at. Ada 6 responden yang mengamalkan surah ini dengan tujuan agar mendapat pembelaan sewaktu di dalam kubur. Kemudian ada 3 responden yang mengamalkan surah ini dengan tujuan agar diampuni dosa dan mendapatkan pahala karena menjalankan sunnah Rasulullah.

### 3. Surah al-Kahfi

Ada 8 responden yang mengamalkan membaca surah al-Kahfi dengan tujuan agar rumah atau tempat kita membaca diterangi selama seminggu ke depan yaitu dari jum'at hingga jum'at berikutnya. Dan ada 8 responden yang mengamalkan surah ini agar menghindarkan diri dari fitnah Dajjal.



#### 4. Surah al-Insyirah

Ada 1 responden yang mengamalkan surah al-Insyirah dengan tujuan untuk mendapatkan kelapangan dalam segala urusan dunia juga akhirat, agar dibukakan hatinya oleh Allah untuk rindu dan selalu meningkatkan ibadahnya dan diterangkan hati untuk selalu ingat kepada Allah swt.. Dan ada 2 orang responden yang mengamalkan surah ini kepada anak yang baru dilahirkan dengan tujuan agar dihindarkan dari penyakit-penyakit zahir dan penyakit dalam, serta dihindarkan dari gangguan makhluk halus dan perbuatan orang jahat.

#### 5. Surah al-Wâqi'ah

Ada 12 responden yang mengamalkan surah al-Wâqi'ah dengan tujuan agar mendapatkan keberkahan hidup dan dilapangkan rezeki serta dimudahkan segala aktivitas pada hari itu.

#### 6. Surah ar-Rahmân

Ada 1 responden yang mengamalkan membaca surah ar-Rahmân dengan tujuan agar memperoleh kecerdasan yang luar biasa.

#### 7. Empat Surah yaitu al-Fâtihah, al-Ikhlâs, al-Falaq dan an-Nâs

Ada 2 responden yang mengamalkan membaca keempat surah ini dengan tujuan agar mendapatkan ampunan dari Allah swt. dan memperoleh pahala yang berlipat ganda.

#### 8. Surah Yûsuf ayat 31

Ada 1 responden yang mengamalkan membaca surah Yûsuf ayat 31 dengan tujuan agar dinaikkan kewibawaan.

### 9. Surah al-Qadr

Ada 1 responden yang mengamalkan membaca surah al-Qadr dengan tujuan agar anak tidak terjerumus dalam perzinahan.

### 10. Surah Thâhâ ayat 25-28

Ada 1 responden yang mengamalkan membaca surah Thâhâ ayat 25-28 agar segala urusan kita di mudahkan dan lisan serta hati kita di lapangkan oleh Allah swt..

Untuk jelasnya tujuan pembacaan ayat atau surah Alquran di kalangan masyarakat Banjarmasin Timur dapat dilihat pada table di bawah ini:

TABEL 02

TUJUAN PEMBACAAN AYAT ATAU SURAH ALQURAN DI KALANGAN  
MASYARAKAT BANJARMASIN TIMUR

No	Surah yang dibaca	Tujuan Membacanya
1	Yâsîn	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diampuni dosa-dosa, mendapatkan ganjaran pahala dan mendapatkan keberkahan Alquran</li> <li>- Diberi pahala sama dengan membaca Alquran sepuluh kali</li> <li>- Dilindungi dari huru hara akhirat</li> <li>- Dimudahkan segala aktivisas</li> <li>- Mendapatkan syafaat di hari akhir kelak</li> <li>- Dimudahkan keluarnya ruh saat ajal datang</li> <li>- Dilapangkan dan dimudahkan mencari rezeki</li> <li>- Dimudahkan menemukan barang yang hilang</li> </ul>
2	Al-Mulk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat pembelaan sewaktu di dalam kubur</li> <li>- Dimudahkan segala aktivisas</li> <li>- Mendapatkan keberkahan Alquran</li> <li>- Diampuni dosa dan mendapatkan pahala karena karena menjalankan sunnah Rasulullah</li> </ul>
3	Al-Kahfi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah atau tempat kita membaca diterangi selama seminggu ke depan</li> <li>- Menghindarkan diri dari fitnah Dajjal</li> </ul>

4	Al-Insyirah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan kelapangan dalam segala urusan dunia juga akhirat dan diterangkan hati untuk selalu ingat kepada Allah swt..</li> <li>- Dibukakan hatinya oleh Allah untuk rindu dan selalu meningkatkan ibadahnya.</li> <li>- Anak dihindarkan dari penyakit-penyakit zahir dan penyakit dalam, serta dihindarkan dari gangguan makhluk halus dan perbuatan orang jahat.</li> </ul>
5	Al-Wâqi'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan keberkahan hidup dan dilapangkan rezeki</li> <li>- Dimudahkan segala aktivisas</li> <li>- Mendapatkan keberkahan Alquran</li> </ul>
6	Ar-Rahmân	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperoleh kecerdasan yang luar biasa</li> </ul>
7	Al-Fâtihah, al-Ikhlâs, al-Falaq dan an-Nâs	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan ampunan dari Allah swt..</li> <li>- Memperoleh pahala yang berlipat ganda</li> </ul>
8	Yûsuf ayat 31	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinaikkan kewibawaan</li> </ul>
9	Al-Qadr	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak terjerumus dalam perzinahan.</li> </ul>
10	Thâhâ ayat 25-28	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agar segala urusan kita di mudahkan dan lisan serta hati kita di lapangkan oleh Allah swt..</li> </ul>